



**TABEL LAPORAN EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS)
TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
BERDASARKAN 8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)**

SMPN 226 JAKARTA

A. Standar Isi

1. Sekolah sudah mengintegrasikan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup pada dokumen KTSP (visi, misi, dan tujuan)
2. Kegiatan pengembangan dan pembiasaan diri terkait penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH) sudah terlaksana, dan tertuang dalam dokumen dan kebijakan sekolah

B. Standar Proses

1. Sekolah telah melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) terintegrasi dengan aspek lingkungan hidup, Sudah mencakup 6 aspek Penerapan perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) antara lain : kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase; pengelolaan sampah; penanaman dan pemeliharaan. pohon/tanaman; konservasi air; konservasi energi; dan inovasi terkait penerapan **PRLH** lainnya, perlu peningkatan secara kontinyu dan maksimal
2. Pembelajaran yang mengaplikasikan aspek PRLH sudah dilaksanakan 75 % dan yang lainnya dalam proses pelaksanaan oleh seluruh pendidik
3. Aspek PRLH yang dilaksanakan sebatas kebutuhan cakupan materi pada KD, untuk Cakupan materi yang dikembangkan yang didasarkan pada isu lokal sekolah belum maksimal.
4. Pemahaman terkait PRLH peserta didik sudah tersosialisasi dan terserap baik namun belum maksimal
5. Seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan pembiasaan diri yang terintegrasi PRLH
6. Sudah ada upaya pembatasan penggunaan plastik melalui pembiasaan diri dan integrasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan sudah tertuang dalam kebijakan sekolah ramah lingkungan hidup
7. Melaksanakan gerakan my tumbler untuk mengurangi sampah botol plastik

C. Standar Pengelolaan

1. Visi, misi, dan tujuan sekolah pada KTSP sudah memuat upaya PRLH
2. Pengembangan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) terintegrasi dengan aspek lingkungan hidup, namun belum mencakup 6 aspek PRLH dan belum dilakukan oleh semua pendidik
3. Sekolah sudah berupaya bekerja sama dengan pihak terkait di bidang lingkungan hidup, namun belum ada nota kesepakatan yang tertuang (hanya sebatas insidental dan belum berkelanjutan)
4. Sudah ada kegiatan terkait upaya ramah lingkungan hidup oleh setiap kader, namun belum terintegrasi dan masih dalam lingkup masing-masing kader tanpa ada sinergi mutualisme
5. Tim pengembang kurikulum sudah mengembangkan kebijakan sekolah ramah lingkungan, namun belum membuat sanksi atas kebijakan yang ada

D. Standar Pembiayaan

Sekolah telah membuat RKAS dengan anggaran mendukung GBPLHS hanya terkait dengan pembenahan fisik sesuai dengan aplikasi yang ada

Belum terdeskripsikan penggunaan anggaran pada RKAS yang melibatkan 6 aspek PRLH sehingga masih insidental mengikuti anggaran yang ada

Anggaran yang melibatkan pihak ketiga belum terdokumentasikan dengan baik (bersifat insidental)

E. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan sudah terlibat dalam kegiatan GBPLHS, ada peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 80%
2. Kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan PRLH dan GBPLHS sudah mulai diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran, dan dalam proses menguatkan kompetensi secara kompleks yang mampu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.

F. Standar Sarana dan Prasarana

1. Terdapat sarana prasarana pendukung ramah lingkungan (tempat sampah pilah, *composter*, gerobak sampah, TPS) perlu peningkatan secara maksimal terutama untuk proses kegiatan pembelajaran.
2. Terdapat sarana holtikultura yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, perlu peningkatan dan pembinaan ke arah yang lebih baik.
3. Terdapat tempat sampah pilah, dan kegiatan pemilahan sampah perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara maksimal
4. Pengelolaan sampah sudah terorganisir dengan baik dan dalam proses pembuatan SK
5. Sekolah sudah berpaving, sebagai upaya resapan air hujan
6. Sekolah memiliki lahan tanah yang luas 4.119 m²
7. Bangunan sekolah sudah memenuhi persyaratan kesehatan sekolah, yakni adanya ventilasi udara, pencahayaan alami yang cukup, sanitasi memadai, drainase yang berfungsi dengan baik

G. Standar Penilaian Pendidikan

1. Setiap guru sudah merancang kriteria penilaian yang dimuat dalam silabus
2. Setiap silabus mata pelajaran dilengkapi dengan indikator pencapaian Kompetensi Dasar (KD), namun sebagian guru baru mengintegrasikan kompetensi kompleks terkait penerapan PRLH
3. Guru sudah memiliki dan mengembangkan berbagai instrument penilaian (dilengkapi dengan pedoman penilaian sesuai bentuk dan tekniknya), dan namun baru 55% yang mengikutsertakan PRLH pada instrumen penilaian
4. Guru memiliki dokumen hasil penilaian intergrasi PRLH, namun belum tersisipkan dengan baik

H. Standar Kompetensi Lulusan

Guru mengintegrasikan PRLH dalam RPP, namun belum ada standar KKM pada indikator penilaian lingkungan hidup

Sebagian besar guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan

Peserta didik memperoleh pengalaman di bidang lingkungan hidup

Peserta didik dilatih memperoleh pengalaman berjiwa/sikap sportif melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri secara terprogram

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran, namun belum mengintegrasikan penilaian untuk indikator kompetensi kompleks pada 6 aspek lingkungan

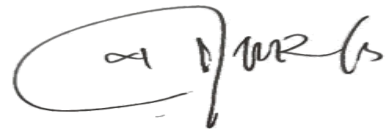
Guru mengajar dengan mengutamakan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar

**Mengetahui,
Kepala SMPN 226 Jakarta**



**Sri Satupi Sudarwati, M.Pd.
NIP 197201151999032006**

**Jakarta, Agustus 2024
Ketua Tim Adiwiyata**



**Nursaroh, S.Si
NIP 197203052023212004**

**Mengetahui/ Mengesahkan
Pengawas Paket Kecamatan Cilandak**

**Rona Norhana Dewi, S.Pd
NIP. 197807282000122003**

**Tokoh Masyarakat
Ketua RW.06 Pondok Labu**

**Ketua Komite
SMPN 226 Jakarta**

Pengurus OSIS

Astra Kamayi

Ketut Swamaha Wibawa, SE



Altat Sandhya Piyoadliyaksa